

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, MODAL KERJA
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS**

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2016 – 2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

YULIANTI

6041801067

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

***THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, WORKING
CAPITAL AND COMPANY SIZE TO PROFITABILITY***

***(CASE STUDY OF FOOD AND BEVERAGES SUBSECTOR
COMPANIES LISTED ON IDX
2016 – 2020)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to Complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Accounting*

By:

YULIANTI

6041801067

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM
Accredited Based on the Degree of BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, MODAL KERJA,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS**

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2016 – 2020)**

Oleh:
Yulianti
6041801067

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 27 Januari 2022
Ketua Program Sarjana Akuntansi

Felisia, SE., M.Ak., CMA. Pembimbing
Skripsi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Yulianti
Tempat, tanggal lahir : Sinaboi, 23 Juli 1998
NPM : 6041801067
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH STRUKTUR MODAL, MODAL KERJA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 27 Januari 2022

Pembuat pernyataan: Yulianti



(Yulianti)

ABSTRAK

Perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di Indonesia dapat unggul karena mempunyai jumlah permintaan dan penawaran yang banyak. Banyaknya permintaan barang konsumsi dari konsumen menyebabkan tingkat persaingan yang tinggi. Setiap perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap kuat dan dapat bersaing secara kompetitif untuk mencapai laba yang optimal. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan lebih menarik dan dipercaya oleh investor, calon investor, dan masyarakat. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: struktur modal, modal kerja, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal memiliki hubungan dengan profitabilitas karena perusahaan membutuhkan laba agar perusahaan dapat bertahan dalam waktu jangka panjang. Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) untuk melihat proporsi total kewajiban terhadap ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Modal kerja diukur dengan perputaran modal kerja (WCT) dimana semakin tinggi WCT perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (\ln) dari total aset yang dapat mencerminkan tingkat profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA) yang menunjukkan indikator keuntungan suatu perusahaan terhadap total asetnya.

Penelitian ini merupakan penelitian *causal research* dengan menggunakan metode *hypothetico-deductive*. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel yang digunakan adalah 6 (enam) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 hingga 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data finansial berupa laporan keuangan serta laporan tahunan yang dapat diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data berupa analisis statistik deskriptif, uji model data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis model regresi data panel menggunakan *EViews 12*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) struktur modal (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), 2) modal kerja (WCT) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), 3) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), serta 4) struktur modal, modal kerja, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, nilai *Adjusted R²* sebesar 46,42%, menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian, yaitu: DER, WCT, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA sebesar 46,42%. Sementara sisanya yaitu sebesar 53,58% merupakan hasil oleh faktor-faktor variabel lain diluar penelitian ini. Maka dari itu, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu: 1) bagi perusahaan diharapkan dapat berhati-hati dalam menentukan komposisi dalam mengelola struktur modal dan modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan, 2) bagi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan disarankan untuk memperhatikan tingkat DER, WCT, dan ukuran perusahaan untuk meminimalisir terjadinya resiko yang tinggi, 3) bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan indikator pengukur lain, menambah jumlah sampel maupun tahun pengamatan, dan melakukan penelitian serupa pada industri berbeda.

Kata kunci: *debt to equity*, modal kerja, profitabilitas, *return on asset*, struktur modal, ukuran perusahaan, *working capital turnover*

ABSTRACT

Companies in the food and beverage sub-sector in Indonesia can excel because they have a large number of requests and offers. The high demand for consumer goods causes a high level of competition. Every company seeks to improve the company's performance in order to remain strong and be able to compete competitively to achieve optimal profit. One indicator to assess the company's financial performance is to look at the company's profitability. Companies with high profitability will be more attractive and trusted by investors, potential investors, and the public. Profitability can be influenced by several factors, namely: capital structure, working capital, and company size.

Capital structure has a relationship with profitability because the company needs an increase in profits so that the company can survive in the long term. Capital structure is measured by debt to equity ratio (DER) to see the proportion of total liabilities to equity used to finance the company's assets. Working capital is measured by working capital turnover (WCT) where the higher the company's WCT, the higher the profitability. Company size is measured by the natural logarithm (ln) of total assets which can reflect the level of profitability. Profitability is the ability of a company to obtain optimal profits. Profitability is measured by using the ratio of return on assets (ROA) which shows an indicator of a company's profit to its total assets.

This research is a causal research using the hypothetico-deductive method. This study uses a purposive sampling method with the sample used is 6 (six) food and beverage sub-sector companies listed on the IDX from 2016 to 2020. This study uses secondary data, namely financial data in the form of financial reports and annual reports that can be accessed through the IDX official website. (www.idx.co.id) and the official website of the food and beverage sub-sector companies that became the research samples. This study uses data processing and analysis techniques in the form of descriptive statistical analysis, panel data model testing, classical assumption testing, hypothesis testing, and panel data regression model analysis using EViews 12.

The results of the study show that: 1) capital structure (DER) has an effect on profitability (ROA), 2) working capital (WCT) has no effect on profitability (ROA), 3) firm size has an effect on profitability (ROA), and 4) structure capital, working capital, and company size simultaneously affect profitability. In addition, the value of Adjusted R² is 46.42%, indicating that the independent variables in the study, namely: DER, WCT, and company size together have an effect on ROA of 46.42%. While the remaining 53.58% is the result of other variable factors outside of this study. Therefore, the researcher proposes several suggestions, namely: 1) for the company it is expected to be careful in determining the composition in managing the capital structure and working capital owned by the company, 2) for investors who will invest in the company are advised to pay attention to the level of DER, WCT, and the size of the company to minimize the occurrence of high risk, 3) for further researchers, it is recommended to use other measuring indicators, increase the number of samples and years of observation, and conduct similar studies in different industries.

Keywords: debt to equity, working capital, profitability, return on assets, capital structure, firm size, working capital turnover

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini berjudul “PENGARUH STRUKTUR MODAL, MODAL KERJA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020)”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang turut mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terutama untuk:

1. Papan, Mamai, Suster Leonie, Papi Yanto, Ci Jessica, Ama, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan kepada peneliti.
2. Nia, Ince, dan Teten selaku saudara kandung peneliti, terima kasih telah hadir dalam kehidupan peneliti.
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran kepada penulis, serta sabar dan selalu menyemangati penulis dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih atas waktu dan tenaga yang telah diluangkan untuk mendukung penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali yang selalu cepat tanggap dalam merespon pertanyaan saya, memberi nasihat, motivasi dan bimbingan selama masa studi peneliti di Universitas Katolik Parahyangan
5. Bapak Samuel Wirawan, SE., M.M., Ak. selaku dosen mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I dan II serta dosen mata kuliah PM. Terima kasih banyak atas kebaikan bapak dalam meluangkan waktu untuk mendengarkan, memberikan motivasi, nasihat, dan pengetahuan kepada peneliti, sehingga

peneliti menetapkan pilihan menuntaskan kuliah di jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Mata kuliah Umum Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan pengetahuan selama masa studi peneliti
7. Sahabat penulis sejak awal perkuliahan Gabriela Geovany yang selalu sabar mendengar keluh kesah, mengajari, berbagi ilmu, berbagi suka dan duka bersama. Terima kasih atas segala pengalaman serta motivasi yang selalu diberikan selama masa perkuliahan. Terima kasih telah membantu penulis selama kuliah dengan segala tingkah laku yang tidak dapat dideskripsikan dengan kata – kata
8. Chrestella selaku sahabat yang selalu sabar mengajari, berbagi ilmu, dan selalu menemani penulis. Terima kasih selalu menjadi orang pertama yang membantu dan menemani penulis disaat dibutuhkan. Terima kasih atas segala kebaikan yang tidak dapat penulis jabarkan disini yang selama ini diberikan. Terima kasih atas segala pengalaman serta motivasi yang selalu diberikan selama masa perkuliahan. Penulis akan selalu mengingat motivasi yang diberikan “Bisa, Bisa, dan Bisa”.
9. Angel Veronica selaku sahabat yang selalu berbagi ilmu dan menjadi tempat cerita suka dan duka. Terima kasih atas segala pengalaman serta motivasi yang selalu diberikan selama masa perkuliahan. Terima kasih untuk segala cerita yang membangun penulis untuk semakin semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada *group* Pret, terima kasih selalu menjadi tempat pertama yang hadir saat suka dan duka selama peneliti berkuliah.
11. Sisca, Ayu, English, Sae, dan Celine selaku sahabat penulis. Terima kasih angkatan 38 yang selalu membantu penulis untuk melihat sisi yang berbeda dari dunia ini. Mari kita sukses bersama.
12. Angelina harli, Anastasia Bella, Gilda, Emir Islam dan Selvy selaku sahabat penulis yang selalu menjadi teman hanya dalam duka saja. Terima kasih telah membantu dan bersedia mendengarkan keluh kesah penulis.
13. Bintang Nozomi, Lulu Carissa dan Jessica Martiana yang selalu membantu penulis supaya bisa mendapatkan nilai yang baik, menjadi teman bercerita

tentang kehidupan dan atas segala cerita – cerita terbaiknya. Terima kasih telah hadir di kehidupan penulis selama masa perkuliahan ini.

14. Sharoon Tania, selaku teman satu bimbingan penulis, terima kasih selalu sabar dalam menjawab seputar pertanyaan terkait skripsi ini.
15. Adelia danica, Ci Resy, Ko Herry, Ko Stanley, Agatha, Rifa Amelia, Angela Intan, Ko Alfred dan Kabaret bret (Karta, Cele, Karin, Rey, Kiky, Bedil, dan Anson) yang telah memberikan pengalaman berharga selama penulis kuliah.
16. Terima kasih kepada rekan – rekan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah hadir di kehidupan penulis selama ini dan telah selalu mendukung penulis.
17. Seluruh *staff* Fakultas Ekonomi dan Rektorat Universitas Katolik, Pengurus Tata Usaha hingga satpam dan pekarya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan diperlukan penyempurnaan dalam skripsi ini, sehingga saran dan kritik yang membangun akan sangat diterima. Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk banyak pihak sebagai kajian, landasan, dan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi pembaca terkait dengan topik penelitian.

Bandung, 5 Januari 2022

Penulis,



Yulianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR PERSAMAAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.5.1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas.....	6
1.5.2. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas	7
1.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	7
1.5.4. Pengaruh Struktur Modal, Modal kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Pengertian Akuntansi Keuangan	12
2.1.1. Laporan Keuangan	12
2.1.2. Pengguna Laporan Keuangan.....	13
2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan	14
2.1.4. Komponen Laporan Keuangan.....	14
2.1.5. Laporan Posisi Keuangan.....	15
2.2. Analisis Laporan Keuangan	17
2.2.1. Tujuan Analisis Keuangan	17
2.2.2. Analisis Rasio.....	18
2.2.3. Jenis Perbandingan Rasio.....	18
2.2.4. Jenis Analisis Rasio	19

2.3. Struktur Modal	19
2.3.1. Komponen Struktur Modal.....	20
2.3.2. Teori Struktur Modal.....	20
2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	23
2.3.4. Analisis Struktur Modal	25
2.4. Modal Kerja.....	26
2.4.1. Komponen Modal Kerja.....	26
2.4.2. Konsep Modal Kerja	26
2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja	27
2.5. Ukuran Perusahaan.....	27
2.6. Profitabilitas	29
2.6.1. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	29
2.6.2. Kegunaan Profitabilitas	30
2.7. Tabel Penelitian Terdahulu	30
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	36
3.1. Metode Penelitian.....	36
3.1.1. Hipotesis Penelitian.....	38
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	39
3.1.3. Jenis Data	41
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	42
3.1.5. Teknik Analisis Data.....	42
3.2. Objek Penelitian	49
3.2.1. Unit Penelitian.....	49
3.2.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	49
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1. Hasil Penelitian	57
4.1.1. Analisis Deskriptif.....	57
4.1.2. Estimasi Model Data Panel	67
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	73
4.1.4. Uji Hipotesis.....	78
4.1.5. Model Regresi Data Panel.....	81
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	82

4.2.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	82
4.2.2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	83
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	83
4.2.4. Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	84
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	87
5.3. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	40
Tabel 3.2. Data Populasi Penelitian	50
Tabel 3.3. Kriteria Pemilihan Sampel	50
Tabel 3.4. Sampel Penelitian.....	53
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.2. Data DER Sampel Penelitian	59
Tabel 4.3. Data <i>Working Capital Turnover Ratio</i>	61
Tabel 4.4. Data Ukuran Perusahaan Sampel Penelitian.....	63
Tabel 4.5. Data ROA Sampel Penelitian.....	66
Tabel 4.6. Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	68
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	69
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	69
Tabel 4.9. Hasil Uji Chow.....	71
Tabel 4.10. Hasil Uji Hausman	72
Tabel 4.11. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	72
Tabel 4.12. <i>Histogram- Normality Test</i>	74
Tabel 4.13. Uji Multikolinearitas: Nilai Korelasi	75
Tabel 4.14. Uji Autokorelasi: <i>Durbin –Watson</i>	76
Tabel 4.15. Uji Heteroskedastisitas: Uji Glejser	77
Tabel 4.16. Hasil Uji Statistik.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 1.2. Model Penelitian	111

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 2.1. <i>Debt to Assets Ratio</i>	25
Persamaan 2.2. <i>Debt to Equity Ratio</i>	25
Persamaan 2.3. <i>Working Capital Turnover</i>	26
Persamaan 2.4. <i>Ln Total Assets</i>	29
Persamaan 2.5. <i>Gross Profit Margin</i>	29
Persamaan 2.6. <i>Operating Profit Margin</i>	29
Persamaan 2.7. <i>Net Profit Margin</i>	29
Persamaan 2.8. <i>Return on Assets</i>	30
Persamaan 2.9. <i>Return on Equity</i>	30
Persamaan 3.1. Rumus df	47
Persamaan 3.2. Model Regresi Data Panel	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Penentuan Purposive Sampling
- Lampiran 2. Tabel Durbin Watson
- Lampiran 3. T Tabel
- Lampiran 4. Struktur Modal Masing - Masing Perusahaan Tahun 2016 – 2020
- Lampiran 5. Modal Kerja Masing - Masing Perusahaan Tahun 2016 – 2020
- Lampiran 6. Ukuran Perusahaan Tahun 2016 – 2020
- Lampiran 7. Net Income Masing – masing Perusahaan 2016-2020

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di Indonesia dapat unggul karena mempunyai jumlah permintaan dan penawaran yang banyak. Perusahaan yang bergerak di subsektor makanan dan minuman memiliki kelebihan lebih stabil karena produknya dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, subsektor makanan dan minuman di Indonesia memegang peranan yang penting karena menjadi salah satu faktor pendorong investasi nasional di Indonesia. Tahun 2018, industri makanan dan minuman menyumbang kontribusi terbesar sebesar 72,25% terhadap nilai ekspor nasional dan juga terhadap tenaga kerja hingga 26,67% (Kementerian Perindustrian, 2019).

Banyaknya permintaan barang konsumsi dari konsumen menyebabkan tingkat persaingan yang tinggi, termasuk dalam subsektor makanan dan minuman. Kenaikan permintaan turut diikuti oleh menurunnya margin yang disebabkan oleh biaya bahan baku yang naik. Setiap perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap kuat dan dapat bersaing secara kompetitif di tengah pandemi serta mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah ingin mencapai laba yang optimal. Salah satu indikator untuk menilai kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan aktiva, modal atau penjualan. Profitabilitas menjadi salah satu indikator yang penting dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang optimal. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas. ROA digunakan sebagai indikator profitabilitas dalam penelitian ini karena ROA memiliki kemampuan menunjukkan indikator keuntungan suatu perusahaan terhadap total asetnya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik, karena perusahaan bisa menghasilkan lebih banyak uang dengan investasi yang lebih sedikit.

Nilai ROA dapat bervariasi dan tergantung dengan jenis industri perusahaan. Menurut Penelitian Rahmawati & Mahfudz (2018: 11), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, yaitu struktur modal, modal kerja, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal dapat didefinisikan sebagai perbandingan modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri dapat dibagi menjadi laba ditahan dan penyertaan kepemilikan dalam perusahaan. Sedangkan modal asing yang dimaksud adalah utang, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Penentu struktur modal suatu perusahaan adalah bentuk pendanaan dan tipe sumber dana yang menjadi keputusan dalam pendanaan. Struktur modal merupakan proposisi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan (Rodoni & Ali, 2010: 137).

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Modal sendiri dan jumlah utang yang digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang proporsional. Menurut penelitian Astivasari & Siswanto (2018), Rahmawati & Mahfudz (2018), dan Brastibian, dkk. (2020), struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan penelitian Vidyasari, dkk. (2021), Purnama, (2018) dan Putri & Kusmawati (2020) struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur serta menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Modal kerja dapat diukur melalui perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), dan perputaran piutang (*receivable turnover*). Selama kegiatan perusahaan lancar dan tidak mengalami kebangkrutan maka modal kerja akan selalu dalam keadaan beroperasi. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka modal kerja yang telah ditanam akan semakin cepat kembali.

Indikator yang digunakan untuk mengukur modal kerja dalam penelitian ini adalah lama perputaran modal kerja dapat diketahui berdasarkan berapa lama periode perputaran dari setiap komponen modal kerja yang ditanamkan. Menurut penelitian Vidyasari, dkk. (2021), Rahmawati & Mahfudz (2018), dan Puspita (2018),

modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan penelitian Kusumo & Darmawan (2018), Dewani (2020), dan Putri & Kusumawati (2020) modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Widiastari, 2018: 966). Pemilihan ukuran perusahaan digunakan sebagai penunjuk kondisi ekuitas pada perusahaan baik peningkatan maupun penurunannya (Sukmayanti & Triaryati, 2019: 7141). Perusahaan yang memiliki total aset yang besar akan mampu memaksimalkan kinerja perusahaannya dengan aset yang dimiliki. Berdasarkan penelitian Vidyasari, dkk. (2021), Puspita (2018), dan Simbolon, dkk. (2019) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan penelitian Astivasari & Siswanto (2018), Brastibian, dkk. (2020), dan Santini & Baskara (2018) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh struktur modal, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020?
2. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020?
4. Apakah struktur modal, modal kerja, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020.
2. Mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020.
4. Mengetahui pengaruh struktur modal, modal kerja, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020.

1.4. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pengaruh struktur modal, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sehingga dapat menjadi landasan evaluasi dan menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba yang optimal.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam melakukan analisis serta interpretasi untuk mengambil keputusan terkait investasi saham pada perusahaan yang bergerak pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan setiap perusahaan sehingga investor mampu mengambil keputusan yang tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

1.5. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan memuat informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja pada suatu perusahaan. Menurut Weygandt, dkk. (2020: 5-24), laporan keuangan terdiri beberapa komponen, yaitu: Laporan Posisi Keuangan pada Akhir Periode/ neraca (*a Statement of Financial Position*), Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*), Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Komponen – komponen ini dapat membantu pengguna laporan dalam memperoleh informasi yang diperlukan.

Salah satu informasi yang ingin diketahui oleh pengguna laporan keuangan adalah laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Melalui berbagai kegiatan operasional, setiap perusahaannya tentu memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai, yaitu menghasilkan laba yang besar di seimbangkan dengan kinerja yang baik. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dapat dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Menurut Gitman dan Zutter (2014: 655), profitabilitas adalah hubungan antara keuntungan biaya yang didapatkan dari penggunaan aset perusahaan pada aktivitas produktif. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur keberhasilan dari laba yang didapatkan. Sukmayanti & Triaryati (2019: 7134), berpendapat bahwa profitabilitas perusahaan yang tinggi, menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan menunjukkan kinerja perusahaan baik. Menurut Wiagustini (2010: 76), pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan berbagai alat ukur dengan kinerja yang berbeda-beda. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA. ROA mampu memberikan informasi seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Carlo & Danielle, 2016: 129-145). Menurut Rahmawati & Mahfudz (2018: 10), beberapa

faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, yaitu: struktur modal, modal kerja dan ukuran perusahaan.

1.5.1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur modal adalah perbandingan antara modal sendiri dengan utang dalam suatu perusahaan (Riyanto, 2008: 282). Struktur modal memiliki hubungan yang cukup erat dengan profitabilitas karena perusahaan membutuhkan peningkatan laba agar perusahaan dapat bertahan dalam waktu jangka panjang. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dan utang tidak lancar serta seluruh utang ekuitas (Kasmir, 2018: 157). Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa komposisi total utang lebih besar dibanding dengan modal milik perusahaan. DER yang tinggi akan menunjukkan semakin rendah pendanaan pada perusahaan yang berasal dari investor. Maka, lebih baik apabila hasil rasio rendah karena akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya (Gitman & Zutter, 2014: 126).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astivasari & Siswanto (2018), Ramahwati & Mahfudz (2018), dan Brastibian, dkk. (2020), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Sartono (2011: 225), struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Pembiayaan struktur modal yang bersifat permanen, diperlukan peningkatan laba selama kegiatan operasi perusahaan berjalan. Penggunaan rasio DER untuk mengukur struktur modal, dapat membantu perusahaan dalam menghitung besarnya total utang yang dapat dijamin serta menunjukkan besarnya dana yang tersedia terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar DER maka akan semakin besar kewajiban perusahaan. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya, dimana prioritas pembayaran kewajiban profitabilitas utamanya diberikan kepada investor. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.5.2. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018: 250), modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Menurut Harahap (2015: 288), modal kerja adalah aktiva lancar setelah dikurangi dengan utang. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam bentuk aktiva lancar atau aktiva jangka pendek. Modal kerja dapat diukur dengan perputaran modal kerja (*working capital turnover* / WCT). Menurut Kasmir (2018: 182), perputaran modal kerja merupakan indikator yang digunakan untuk mengatur seberapa efektif penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan. Perputaran yang dimaksud adalah ketika modal kerja yang diinvestasikan pada aktivitas operasional dalam perusahaan kembali menjadi kas.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusumo & Darmawan (2018), Puspita (2018), dan Santini & Baskara (2018) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Mengelola modal kerja merupakan aktivitas penting bagi perusahaan. Menurut Santini & Baskara (2018: 6235), jumlah perputaran modal kerja yang terlalu kecil atau kurang akan membuat perusahaan kesulitan dalam menjalankan operasinya. Sebaliknya perputaran modal kerja yang terlalu besar atau berlebih (dana menganggur, pendapatan yang rendah) juga tidak baik karena operasi perusahaan menjadi tidak efisien. Rachmaniah (2017: 2), mengemukakan bahwa pengendalian jumlah modal kerja yang tepat pada setiap periode diperlukan untuk menjamin keberlangsungan perusahaan.

Semakin tinggi perputaran modal kerja perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan karena semakin lama perputaran modal kerja akan berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga persediaan di gudang. Maka, perlu diimbangi oleh pencapaian profitabilitas yang tinggi pada perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Menurut Widiastari (2018: 966), ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar dan kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan besar total penjualan, besar total aset dan jumlah karyawan

yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan skala rasio *logaritma natural (ln) total asset* sebagai indikator ukuran perusahaan. Menurut Weygandt, dkk (2015: 2-15) aset adalah sumber daya yang berada dalam control entitas dan diekspektasikan oleh perusahaan dapat memberikan keuntungan dan manfaat pada masa mendatang. Menurut Ningsih & Widyasari (2020: 5), ukuran perusahaan yang diperoleh dari total aset dapat digunakan untuk memenuhi pengeluaran dana pada kegiatan operasi di perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusumo & Darmawan (2018), Vidyasari, dkk. (2021) dan Sukmayanti & Triaryati (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Astivasari & Siswanto (2018: 37), semakin tinggi total aset akan menunjukkan semakin banyak harta yang dimiliki perusahaan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Ukuran perusahaan yang besar memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan usahanya, dan mendekati pasar modal sehingga peluang mendapatkan dana dalam pengaksesannya akan lebih mudah. Menurut Sukmayanti & Triaryati (2019: 7140), perusahaan dengan total aset yang besar menyebabkan pihak manajemen lebih leluasa dalam mengambil keputusan menggunakan aset pada perusahaan dan menarik investor serta kreditor karena mendapatkan kepercayaan dari pihak terkait.

Maka, ukuran perusahaan yang besar dan memiliki pertumbuhan dapat mencerminkan tingkat profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh terhadap total aset dengan semakin tinggi ROA, maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.5.4. Pengaruh Struktur Modal, Modal kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Mahfudz (2018), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, yaitu struktur modal, modal kerja dan ukuran perusahaan. Menurut Gitman dan Zutter (2014: 655), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, kemampuan tersebut

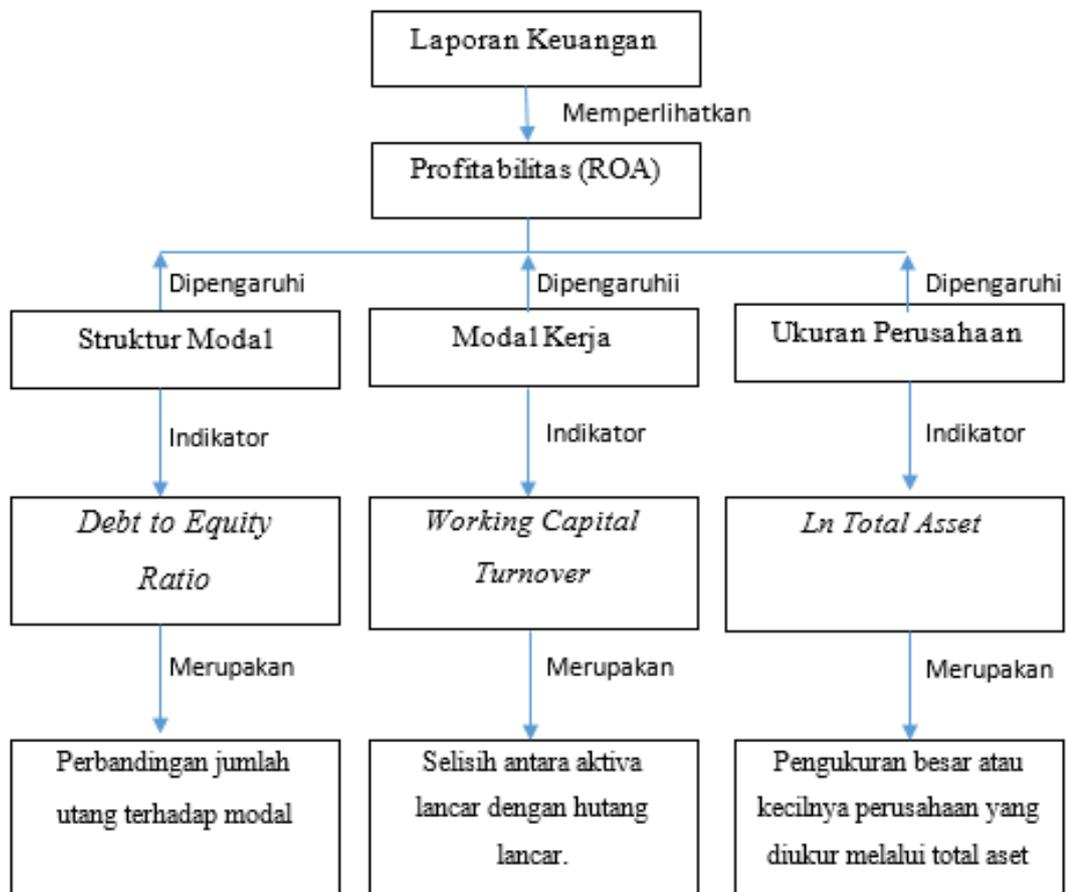
dapat diukur dengan berbagai ukuran seperti penjualan, modal dan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur modal merupakan bagian penting, karena struktur modal menentukan baik atau buruknya kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Ketika struktur modal buruk maka dapat memicu kerugian yang terjadi pada perusahaan begitupun sebaliknya atau dapat diartikan dengan penurunan pada profitabilitas.

Setiap perusahaan harus dapat memenuhi kebutuhan modal kerja, modal kerja pada penelitian diukur dengan rasio perputaran modal kerja, dimana hasil yang terlalu kecil akan membuat perusahaan kesulitan saat menjalankan operasinya. Sebaliknya perputaran modal kerja yang terlalu besar juga tidak baik karena operasi perusahaan menjadi tidak efisien. Menurut Sutrisno (2017: 217), jika suatu perusahaan memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri, maka dapat meminimalisir terjadinya penurunan pada profitabilitas. Ukuran perusahaan menggambarkan besar dan kecilnya suatu perusahaan berdasarkan besar total penjualan, besar total aset dan jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Widiastari 2018: 966). Ukuran perusahaan yang besar serta memiliki pertumbuhan dapat mencerminkan tingkat profitabilitas yang tinggi dan dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modal karena perusahaan dengan total aset yang besar lebih mendapatkan kepercayaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Mahfudz (2018), menyatakan bahwa struktur modal, modal kerja dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh Santini & Baskara (2018), menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah pengaruh struktur modal, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka pemikiran disajikan dalam gambar sebagai berikut:

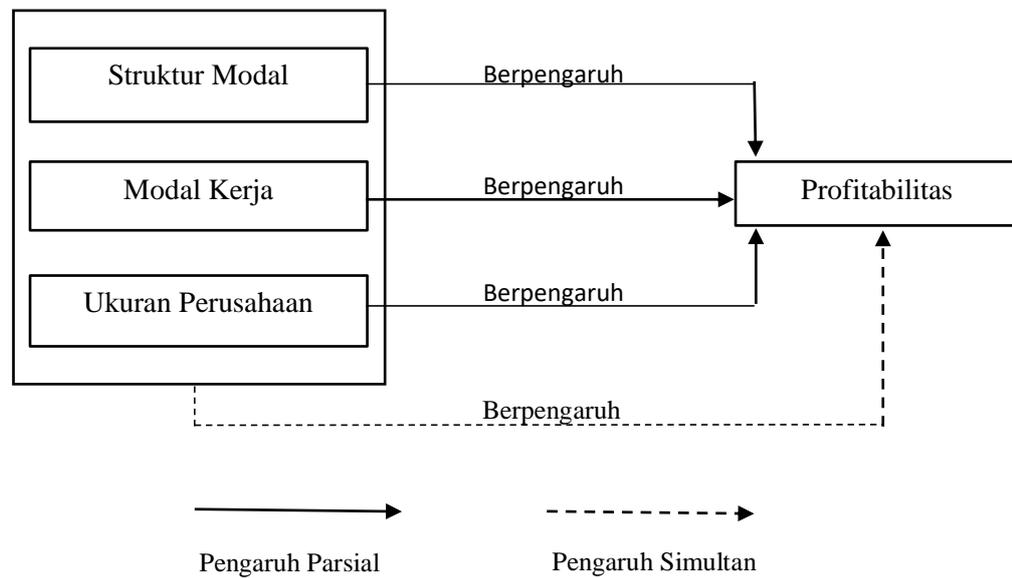
Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Astivasari & Siswanto (2018); Kusumo & Darmawan (2018); Vidyasari, dkk. (2021), Rahmawati & Mahfudz (2018), Sukmayanti & Triaryati (2019); Brastibian, dkk. (2020), Simbolon, dkk. (2019), Veronica & Saputra, (2021), Puspita (2018), Santini & Baskara (2018), dan hasil olahan peneliti.

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka model penelitian disajikan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 1.2.
Model Penelitian



Sumber: Hasil olahan peneliti

